

SDM CC SIAP IKUTI ASPD

Diisi Khotmil Quran dan Qiyamul Lail



KR-Soeparno S Adhy

Sulasmi SPd

SLEMAN (KR) - Menjelang pelaksanaan Asesment Standardisasi Penilaian Daerah (ASPD), 152 siswa kelas VI SD Muhammadiyah Condongcatur (SDM CC) Depok Sleman mengikuti Nailun Najah mulai Sabtu-Minggu (6-7/3) dini hari. Kegiatan secara daring yang dibuka Kepala SDM

CC Sulasmi SPd antara lain diisi Khotmil Quran, Qiyamul Lail, tadarus serta kajian ayat Alquran. Kepada para siswa, Sulasmi berpesan agar tetap semangat belajar dengan pendampingan orangtua di rumah masing-masing. Menurutnya, kegiatan dipantau via zoom, sehingga siswa yang

tidak mengikuti secara penuh bisa diketahui.

"Tetaplah giat belajar dalam menghadapi ASPD seperti proses pembelajaran tatap muka di sekolah," pintanya.

Waka Ismuba dan SDM Eko Apri Anggoro SS mengatakan, Nailun Najah merupakan program tetap yang dilaksanakan setiap menjelang ujian bagi siswa kelas VI. Tahun ini dilakukan secara daring. Pada kesempatan itu dua alumni SDM CC menyampaikan motivasi menjadi sukses. Keduanya, Nurrotul Husna BSoc Sc MInt Dev yang kini bekerja di Jepang dan Sekar Hayati Laksita Rukmi SSos, berstatus ASN.

(No)

APTISI V DIY SAMBUT POSITIF

Vaksinasi untuk Mahasiswa Segera

JAKARTA (KR) - Vaksinasi Covid 19, untuk mahasiswa segera diberikan. Langkah ini dilakukan untuk persiapan perkuliahan tatap muka pada tahap mendatang.

Demikian disampaikan Direktur Jenderal (Dirjen) Pendidikan Tinggi (Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), Prof Nizam di Jakarta, Senin (8/3). Sesuai Peta Jalan Vaksinasi Nasional Covid-19, Presiden Joko Widodo telah memberikan arahan vaksinasi gratis secara bertahap bagi seluruh lapisan masyarakat. Pada tahap II, vaksinasi Covid-19 diprioritaskan kepada pelayan publik, termasuk di antaranya para pendidik dan tenaga kependidikan (PTK).

Mengenai vaksinasi Covid-19 untuk mahasiswa, menurut Nizam, telah diberikan sejak tahap I, yakni mahasiswa kedokteran yang sedang menjalani praktik pendidikan di Rumah Sakit Rujukan Covid-19.

"Kemendikbud terus berkoordinasi dengan Kemenkes untuk menghadirkan layanan vaksinasi bagi warga satuan

pendidikan," terang Prof Nizam.

Terkait persiapan pembelajaran tatap muka (PTM), sejak Januari 2021 pimpinan perguruan tinggi dapat mengizinkan sesuai protokol kesehatan berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Mendikbud, Menag, Menkes dan Mendagri.

Sementara itu, rencana pemerintah (Kemendikbud) melakukan pembelajaran tatap muka pada Juli mendatang disambut positif Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (APTISI) Wilayah V DIY. Kendati demikian seandainya pembelajaran tatap muka itu dilakukan, APTISI berharap dosen dan mahasiswa sudah mendapatkan vaksinasi.

Dengan adanya vaksinasi, selain dosen dan mahasiswa bisa lebih fokus dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, penularan Covid-19 bisa ditekan.

"Sebagai pengurus APTISI Wilayah V DIY sekaligus pengelola PTS saya menyambut baik rencana pembelajaran tatap muka pada Juli mendatang," kata Sekretaris APTISI V DIY, Dr Wegig Pratama, Senin (8/3).

(Ati/Ria)

HARI PEREMPUAN DUNIA JADI MOMENTUM

Kemendikbud Ingin Tebus Tiga Dosa Besar

JAKARTA (KR) - Tiga dosa besar dalam pendidikan yaitu intoleransi, kekerasan seksual dan perundungan. Oleh karena itu, Kemendikbud ingin menjadikan peringatan Hari Perempuan Internasional sebagai momentum bagi bangsa untuk menebus tiga dosa besar di dunia pendidikan.

Demikian ditegaskan Mendikbud Nadiem Anwar Makarim, pada peringatan Hari Perempuan Internasional, Senin (8/3). "Ketiga dosa besar itu sepatutnya sudah hilang dari dunia pendidikan, terutama kepada kaum perempuan," ujarnya.

Perjuangan menuju kesetaraan, kata Mendikbud, masih panjang. Bahkan, sampai saat ini masih dibayangi tiga dosa besar itu.

"Ketiga hal tersebut harusnya tidak terjadi lagi

di dunia pendidikan, khususnya kepada perempuan. Karena perempuan lebih rentan terhadap kekerasan," papar Mendikbud.

Menurutnya, ketiga dosa besar tersebut akan sangat mempengaruhi tumbuh kembang peserta didik dan menentukan keputusan yang akan diambil untuk menggapai cita-cita di masa depan. Nadiem menuturkan, Kemendikbud telah mendorong lingkungan belajar aman melalui Permendik-

bud N. 82/2015 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan untuk PAUD, SD dan Jenjang Menengah.

Kemendikbud juga sedang mendiskusikan rancangan Permendikbud Pencegahan dan Penanggulangan Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi. "Kami ingin membangun mekanisme terbaik untuk menerima dan menindaklanjuti laporan tiga dosa besar pendidikan di

PAUD, dasar, menengah, dari siswa guru atau dari masyarakat dan mekanisme terbaik untuk mendorong sekolah membentuk satuan kerja pencegahan kekerasan," kata Nadiem.

Dalam penyusunan Permendikbud untuk perguruan tinggi tersebut, Mendikbud menegaskan akan dirancang dengan penuh kehati-hatian dan pertimbangan agar pelaksanaannya tepat dan sesuai harapan.

Harapannya, ada kesadaran dan kemauan dari semua lapisan masyarakat untuk sama-sama menebus dosa besar dunia pendidikan dan memantik gelombang perjuangan.

(Ati)-d

HARI INI DIKUKUHKAN

Enam Guru Besar Perkuat UNS

SOLO (KR) - Enam Guru Besar baru memperkuat Senat Akademik Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo. Mereka dikukuhkan secara bersama oleh Rektor Prof Dr Jamal Wiwoho di auditorium kampus Ketingan, Selasa (9/3) hari ini. Pengukuhan ini, merupakan kado istimewa dalam peringatan Dies Natalis ke-45.

Para guru besar itu adalah Prof Dr Bandi MSi Ak CA CT CPA, Prof Dr Izza Mafruhah SE MSi dari Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB), kemudian Prof Dr Joko Triyono ST MT dari Fakultas Teknik, Prof Dr Ir Sudadi, Prof Dr Ir Endang Yuniastuti MSi dan Prof Dr Ir Supriyadi MS dari Fakultas Pertanian.

Sekretaris Senat Akademik Prof Dr Ari Handono menyatakan, ini momentum bersejarah bagi UNS, karena pada peringatan dies tahun ini mengukuhkan enam guru besar. "Kalau biasanya hanya 1-3 orang, sekarang enam profesor," tandasnya.

"Semoga dengan bertambahnya guru besar baru ini, bisa menjadi kado untuk UNS diusianya yang ke-45 tahun. Diharapkan, hadirnya guru besar baru semakin memperkuat UNS yang sudah berstatus PTNBH sejak Oktober tahun lalu," tambah salah satu guru besar yang akan dikukuhkan, Prof Bandi.

(Qom)

SIAPKAN DANA DARURAT DAN INVESTASI

Tinggi, Antusiasme Masyarakat Terkait Pasar Modal

YOGYA (KR) - Pasar modal di tanah air, tidak terkecuali di DIY mengalami pertumbuhan yang sangat luar biasa di tengah pandemi Covid-19. Masyarakat tersadar akan arti pentingnya menyiapkan dana darurat dan investasi dengan adanya pandemi ini sehingga mulai mencari informasi-informasi tentang investasi khususnya investasi di pasar modal,

"Meski dihantam resesi oleh pandemi Covid-19, justru malah pasar modal mengalami pertumbuhan yang sangat luar biasa. Pertumbuhan investor pasar modal secara nasional maupun di DIY bertumbuh sangat luar biasa pesat," kata Kepala Perwakilan Bursa Efek Indonesia (BIY) Yogyakarta Irfan Noor

Riza di Yogyakarta, Senin (8/3).

Untuk DIY, Irfan menyebutkan jumlah investor mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Bahkan selama Januari 2021 saja, jumlah investor pasar modal DIY bertumbuh 6.466 investor sehingga menjadikan jumlah investor total di DIY per Januari 2021 adalah

74.583 investor.

"Pandemi Covid-19 ini membuat masyarakat tersadar akan arti pentingnya menyiapkan dana darurat dan investasi. Pandemi Covid-19 ini juga membuat masyarakat punya banyak waktu karena adanya pembatasan-pembatasan maupun WFH yang diberlakukan, sehingga masyarakat mulai

mencari informasi-informasi tentang investasi khususnya investasi di pasar modal," tandasnya.

Dengan teknologi digital yang mulai marak saat pandemi ini, menurut Irfan menjadikan mempermudah masyarakat untuk mengakses pasar modal. Di sisi yang lain, pasar modal juga telah menerapkan perdagangan online sejak 2010, sehingga pasar modal mendapatkan momentumnya untuk bertumbuh. "Dan sangat kebetulan juga saat ini banyak pula saham-saham fundamental bagus yang harganya sedang ter-

jangkau untuk dikoleksi masyarakat, sehingga memang momentumnya menjadi sangat pas sekali dan pasar modal semakin bertumbuh," jelas Irfan.

Animo masyarakat DIY-pun dilihat sangat besar sekali untuk mencari tahu tentang pasar modal. Contohnya, program Sekolah Pasar Modal yang biasanya diadakan satu kali sebulan bahkan di beberapa bulan terakhir sampai diadakan 4 hingga 5 kali dalam sebulan akibat tingginya animo masyarakat untuk belajar investasi di pasar modal.

(Ira)

AKSELERASI PEMULIHAN EKONOMI OJK Keluarkan Lima Jurus Kebijakan Stimulus

YOGYA (KR) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan kebijakan yang *forward looking* dan *countercyclical* yang bertujuan mengurangi volatilitas pasar, memberikan ruang bagi sektor riil dan dapat bertahan, serta menjaga stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan. Stabilitas sistem keuangan masih tetap terjaga dengan baik sehingga dapat berperan dalam mendorong percepatan atau akselerasi Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso mengatakan, pandemi Covid-19 berdampak bagi perekonomian dan pasar keuangan, sehingga menekan kinerja sektor riil dan berujung pada meningkatnya pengangguran. Pandemi ini pun berdampak pada meningkatnya beberapa potensi risiko baik risiko likuiditas maupun kredit yang dapat mengancam stabilitas sistem keuangan.

"OJK telah mengeluarkan lima kebijakan stimu-



KR-Istimewa

Foto bersama peserta diskusi.

lus untuk mendorong program PEN 2021 yang masuk dalam Masterplan Sektor Jasa Keuangan Indonesia (MPSJKI) 2021 hingga 2025. Satu di antaranya, memperpanjang restrukturisasi kredit bagi debitur terdampak Covid-19 sampai 2022," ujar Wimboh dalam Diskusi Pimpinan OJK dengan Akademi/Ekonomi DIY di Kantor OJK DIY, kemarin.

Dalam pertemuan tersebut hadir ekonom yang juga pengurus atau anggota ISEI Cabang Yogyakarta. Sebagian besar mereka dosen FEB UGM yaitu Prof Dr Sri Adiningsih, Prof Dr Gunawan Sumodiningrat,

(Ira)

Inklusi Keuangan RI Meningkat

JAKARTA (KR) - Inklusi keuangan memegang peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat. Sehubungan dengan pentingnya peranan inklusi keuangan khususnya lagi pada masa pandemi Covid-19, Rapat Koordinasi Dewan Nasional Keuangan Inklusif memutuskan untuk meningkatkan akselerasi implementasi inklusi keuangan untuk mempercepat pemulihan ekonomi nasional.

Akselerasi inklusi keuangan tersebut dilakukan melalui dua strategi utama yaitu pertama, mempercepat penyaluran kredit baik dari usaha mikro hingga usaha besar, dan kedua, meningkatkan layanan keuangan berbasis digital, seperti QRIS dan mobile banking. "Kedua program tersebut selain dapat mencegah penularan Covid-19 juga sekaligus meningkatkan aktivitas ekonomi," kata Menko Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto selaku Ketua Harian Dewan Nasional Keuangan Inklusif (DNKI) ketika memimpin Rapat Koordinasi DNKI secara virtual di Jakarta, Senin (8/3).

Dikatakan, tingkat kepemilikan produk dan layanan keuangan di kalangan masyarakat tetap positif di tengah besarnya dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian. "Inklusi keuangan di Indonesia terus meningkat, baik dari kepemilikan maupun penggunaan rekening di lembaga keuangan. Prestasi ini tidak terlepas dari kerja keras Kementerian dan Lembaga anggota DNKI dalam mengekskusi program edukasi keuangan, hak properti masyarakat, fasilitasi intermediasi dan saluran distribusi keuangan, digitalisasi layanan keuangan pada sektor pemerintah, perlindungan konsumen, regulasi dan pemerataan infrastruktur telekomunikasi," kata Airlangga.

Indeks inklusi keuangan di Indonesia terus meningkat baik dari sisi kepemilikan akun maupun dari sisi penggunaan akun. Indeks kepemilikan akun meningkat dari 31,3 pada tahun 2014 menjadi 61,7 pada tahun 2020. Sementara indeks penggunaan akun/rekening meningkat dari 59,74 pada 2013 menjadi 81,4 pada 2020.

(Lmg)

EKONOMI

Ketenagakerjaan

MAGDALENA SUKARTONO - LPSMD ABISATYA PARAMITRA



BBM = BERTAHAN, BERKEMBANG, MENGHASILKAN

DI DEPAN sekitar 50 orang staf marketing HARRISMA COMPUTER, perusahaan komputer terkemuka di Yogyakarta, dengan cabang-cabangnya di Jakarta dan Manado, maka lewat zoom, saya ajak mereka membahas tentang apa yang saya beri istilah berupa singkatan yaitu BBM. Singkatan dari BERTAHAN- BERKEMBANG & MENGHASILKAN. Saya berharap kepada mereka semua agar bisa memahami masa pandemi yang meminta banyak korban dengan begitu banyaknya perusahaan yang bergelimpangan dan terpaksa tutup. Dampaknya kepada banyaknya SDM yang menjadi pengangguran. Belum lagi yang sakit karena stres. Tertekan karena hilangnya jabatan dan pekerjaan.

Maka kepada mereka, para SALESMAN & staf MARKETING saya berikan arahan, tentang bagaimana tim bisa BERTAHAN ? Saya ajak mereka tetap bekerja dengan tenang. Tidak panik. Tidak perlu membandingkan gaji atau penghasilan mereka dulu dan sekarang. Atau membandingkannya dengan teman di tempat lain. BERTAHAN juga berarti menjaga stamina. Hidup sehat . Bersempoyan 3 F yaitu Fit Fresh Fun. Kemudian setelah BERTAHAN dilanjutkan dengan BERKEMBANG. Artinya terus belajar dan menamban wawasan. Banyak mengikuti perkembangan yang terjadi di sekarang ini. Pertama yang berhubungan dengan tugasnya dan produk yang dijualnya. Berkembang itu mutlak. Tanpa berkembang berarti stagnan. Mandeg ! Berhenti di tempat. Pengetahuannya ya itu-itu saja. Perengkapannya ya begitu-begitu saja. Relasinya ya orang-orang itu saja. Setelah berkembang barulah tahap MENGHASILKAN. Apa yang dimaksud dengan menghasilkan ? Dalam arti luas dimaksudkan memperoleh kemajuan dan perkembangan. Dan akhirnya bisa berdampak MENGHASILKAN apa yang kita dambakan , yaitu kesuksesan.

Jadi intinya kita perlu perhatian dan lakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1. Ciptakan tantangan. Artinya jangan bekerja dengan cara dan gaya yang itu -itu atau begitu saja. Cari terobosan, cara kerja yang lebih efektif itu bagaimana. 2. Bisa bekerjasama dengan rekan atau tim. 3. Siap membantu rekan . Hindari ego centris. Jadilah SDM dengan mental berkelimpahan, sebagaimana istilah menurut Anthony Dio Martin. The best EQ Trainer Indonesia.4. Berpikir positif bahwa tantangan pasti ada kapan saja, tapi pasti ada solusinya.5. Akui kekurangan diri tapi isilah kekurangan itu dengan hal-hal yang bisa memperbaikinya. 6. Hindari mengeluh dan rasa pesimis. 7. Kembangkan sikap fleksibel. Tidak konservatif tapi memiliki sifat dinamis yang siap ikuti perubahan dan perkembangan. Dengan sapa kiati di atas kita pasti bisa sukses. Bisa ikuti perkembangan zaman yang penuh inovasi tiada henti. Itulah sebabnya, saya pakai istilah BBM. Artinya : bisa BERTAHAN, bisa BERKEMBANG dan akhirnya bisa MENGHASILKAN. Baik menghasilkan kemajuan, kinerja yang produktif, bertambahnya relasi, maupun berkembangnya kinerja yang MENGHASILKAN kesuksesan. Nah, yang jadi pertanyaan adalah : Siapa mau BBM ? Apakah Anda mau ? Jawabnya pasti semuanya mau ya. Yuk, kita miliki semboyan dan selalu teriakkan : BBM = BERTAHAN, BERKEMBANG MENGHASILKAN.